

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi berfokus kepada karakteristik bahasa sebagai suatu komunikasi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa verbal, cetak maupun elektronik dan didapatkan dari respon naratif, survey pertanyaan terbuka, wawancara, fokus grup, observasi atau media cetak seperti artikel, buku dan. Analisis isi berusaha memahami data sebagai gejala simbolik untuk mengungkap sebuah makna dalam sebuah teks secara sistematis yang kemudian diinterpretasikan (Bell, 2001; Berger, 1991).

Goba dan Lincoln mengemukakan lima prinsip dasar analisis isi. (1) Proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan sesuai dengan aturan dasar dan prosedur yang disusun secara eksplisit. (2) Analisis isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sampai memasukan dan melakukan kategori dilakukan atas dasar aturan yang ada. (3) Analisis isi merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasikan. (4) Analisis isi mempersoalkan isi yang tampak (manifest) sehingga peneliti harus menarik kesimpulan berdasarkan isi suatu dokumen yang tampak. (5) Analisis isi dapat dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam analisis isi kualitatif, proses abstraksi adalah tahap penting yang menentukan pembuatan konsep. Biasanya, beberapa aspek proses dapat dengan mudah dijelaskan, tetapi juga sebagian tergantung pada tindakan intuitif dan wawasan peneliti (Elo & Kyngäs, 2008; Graneheim & Lundman, 2004). Analisis isi kualitatif lebih dari sekadar menghitung kata-kata untuk meneliti bahasa secara intens dengan tujuan mengklasifikasikan sejumlah besar teks ke dalam sejumlah kategori efisien yang mewakili makna yang sama (Weber, 1990). Kategori-kategori ini dapat mewakili komunikasi eksplisit atau komunikasi tersirat. Tujuan

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari analisis isi adalah "memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti" (Downe-Wamboldt, 1992, hal. 314). Maka dapat disimpulkan bahwa analisis isi merupakan sebuah metode penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik isi dan membuat interpretasi dari isi serta mengidentifikasi sesuatu yang tampak. Analisis isi dilakukan secara sistematis, objektif, valid, dan *reliable*.

3.2. Objek Penelitian

Objek pengamatan adalah buku cerita *Augmented Reality*. Buku cerita *Augmented Reality* yang digunakan adalah 3 buah buku cerita yang diterbitkan oleh *Little Hippo Books* (Lihat pada tabel 1), serta berfokus pada buku yang ada dan beredar di Indonesia. Data penelitian ini diperoleh melalui pengamatan kemudian dilanjutkan dengan menganalisis isi. Analisis isi dilakukan secara kualitatif terhadap buku dengan teknik analisis framing. Ada 3 dimensi yang membentuk analisis ini yang dilakukan terhadap buku cerita *Augmented Reality* untuk anak usia dini tersebut, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pengamatan terhadap buku cerita *Augmented Reality* ini selanjutnya mengkategorikan buku cerita *Augmented Reality* yang memiliki kesesuaian konten sebagai alat bantu serta konten pemecahan masalah anak usia dini.

Buku cerita *Augmented Reality* untuk anak usia dini yang menjadi sampel penelitian ini meliputi buku-buku yang berjenis buku cerita disertai aktivitas yang memiliki konten pemecahan masalah yang semuanya terbit di Indonesia serta menggunakan alat bantu *smartphone*, dan aplikasi *Augmented Reality*. Pemilihan buku cerita AR yang disajikan berdasarkan kombinasi dari buku cetak dan aplikasi AR yang berjalan pada *smartphone* menggunakan platform Android maupun iOS. Ada empat tugas sistem AR pada ponsel cerdas. Tugas pertama adalah untuk menangkap *marker* melalui kamera *smartphone*. Tugas kedua adalah objek AR yang tepat muncul berdasarkan *marker* yang dipilih. Tugas ketiga adalah menampilkan objek AR spesifik (gambar diam, animasi pendek, atau video animasi) pada *layar smartphone*. Dan tahap terakhir adalah memutar suara narator (tidak termasuk video animasi) di waktu yang bersamaan. Dari keempat tugas

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sistem AR tersebut tiga buku cerita AR yang dipilih telah memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 1 Judul Buku Cerita AR

Judul Buku	Jenis Buku	Penulis dan Ilustrasi	Penerbit
<i>The Three Little Pigs</i>	Augmented Reality (Buku cerita serta aktivitas)	Nat Lambert dan Rosie Butcher	<i>Little Hippo Books</i>
<i>Goldilocks and The Three Bears</i>	Augmented Reality (Buku cerita serta aktivitas)	Nat Lambert dan Rosie Butcher	<i>Little Hippo Books</i>
<i>Little Girraffe's Big Idea</i>	Augmented Reality (Buku cerita serta aktivitas)	Benjamin Richards dan Louise Forshaw	<i>Little Hippo Books</i>

3.3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis kesesuaian konten tiga buku cerita AR sebagai alat bantu belajar dan konten pemecahan masalah anak usia dini. Adapun teknik pengumpulan data berupa :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi menggunakan data konten pemecahan masalah yang ada buku cerita AR sebagai dokumen yang akan dikaji. Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen atau metode dokumentasi merupakan metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif ini. Hal itu karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mencatat dengan menggunakan pedoman observasi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati data konten pemecahan masalah yang ada buku cerita AR untuk anak usia dini.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa daftar *checklist*. Instrumen Indikator pengukuran kesesuaian konten mengacu pada teori desain komunikasi visual yang berfokus pada teori-teori yang terkait dengan *children's picture book* serta *Augmented Reality*.

Berikut diuraikan kisi-kisi instrumen untuk menjelaskan kesesuaian konten buku cerita AR sebagai alat bantu belajar dan konten pemecahan masalah dalam buku cerita AR yang berdasarkan teori menurut Eiksund, Hearne, Fetting, Wilburne & Keat, Roberts, Jurgens, & Burchinal; van Kleeck, Gillam, Hamilton & McGrath yang meliputi sebagai berikut :

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Konten Buku Cerita AR	Fungsional (Olaug Eiksund, 2012)	Interaksi yang nyata dan fleksibel	Buku cerita AR mengandung interaksi yang nyata dan fleksibel
		Webcam dan layar PC atau monitor	Buku cerita AR terkoneksi pada Webcam dan layar PC atau monitor
		Memproyeksikan model dan suara 3D yang sesuai	Buku cerita AR memproyeksikan model dan suara 3D yang sesuai
	Non Fungsional (Olaug Eiksund, 2012)	Intuitif dan mudah digunakan.	Buku Cerita AR intuitif dan mudah digunakan
		Mudah dipelajari.	Buku Cerita AR dapat dengan

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
			mudah dipelajari	
		Menyenangkan untuk digunakan	Buku Cerita AR menyenangkan untuk digunakan	
		Merangsang kerja sama antar pengguna.	Buku Cerita AR dapat merangsang kerja sama antar pengguna.	
	Isi Cerita (Hearne, 2000)	Sesuai untuk anak usia 4-6 Tahun	Buku Cerita AR sesuai untuk anak usia 4-6 Tahun	
		Menarik dan lucu	Buku Cerita AR memiliki cerita yang menarik dan lucu	
		Terdapat pengulangan yang bisa diingat anak-anak	Buku Cerita AR terdapat pengulangan yang bisa diingat anak-anak	
	Ilustrasi (Hearne, 2000)	Jelas dan ilustrasi warna-warni	Buku cerita AR memiliki ilustrasi yang jelas dan warna-warni	
Konten Pemecahan Masalah dalam Buku Cerita AR	Karakter (Angel Fettig, dkk, 2016)	Fitur karakter yang dihadapi dengan masalah	Buku cerita AR memiliki fitur karakter yang dihadapi dengan masalah	
		Konten (Angel Fettig, dkk, 2016) (Wilburne & Keat, 2011) (Roberts, Jurgens, & Burchinal 2005; van Kleeck, Gillam, Hamilton, & McGrath, 1997)	Mengandung proses pemecahan masalah dalam area matematika, contohnya menghitung.	Buku cerita AR mengandung proses pemecahan masalah dalam area matematika, contohnya menghitung.
			Berfokus pada topik konsep berbagi, menjadi teman baik, dan Penyelesaian masalah.	Konten buku cerita AR berfokus pada topik konsep berbagi, menjadi teman baik, dan penyelesaian

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
			masalah.
		Terdapat masalah yang menantang	Buku cerita AR memiliki masalah yang menantang
		Mengandung instruksi langsung dengan dukungan ilustrasi visual	Buku cerita AR mengandung instruksi langsung dengan dukungan ilustrasi visual

3.5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode Analisis Miles dan Huberman. Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 247-252). Metode ini terdiri atas tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono, 2009: 247). Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksian dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis. Penyajian data ini dilakukan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik, atau pie chart, dan sebagainya.

Anis Rizki Faizatunisa, 2020

ANALISIS KONTEN PEMECAHAN MASALAH DALAM BUKU CERITA AUGMENTED REALITY UNTUK ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis komponensial. Analisis komponensial mencakup seluruh proses penelitian kontras-kontras, menyortir kontras-kontras tersebut, mengelompokkan satu sama lain sebagai dimensi-dimensi kontras, dan memasukkan seluruh informasi ke dalam suatu paradigma. Paradigma yang dimaksud disini adalah chart/bagan yang mempresentasikan atribut-atribut untuk semua kategori kultural dalam suatu domain.